

RINGKASAN

ANALISIS HUBUNGAN CARING PERAWAT DENGAN STRES, KECEMASAN, DEPRESI PADA PASIEN KEMOTERAPI AWAL BERBASIS TEORI SWANSON DI RUANG ONKOLOGI CENTER

Oleh : Sulistiawati Ningsih

Pengobatan kanker paling umum digunakan adalah kemoterapi dengan menggunakan obat-obatan atau hormon yang dapat digunakan pada kanker yang telah menyebar maupun yang masih terlokalisasi (Br. Sitepu and Wahyuni, 2018). Efek samping kemoterapi yang kompleks meningkatkan stres, cemas, dan depresi pada pasien kasus baru kanker dengan kemoterapi (Setyani, P and Milliani, 2020). Perawat memiliki peran penting dalam menjaga kualitas perawatan pasien kanker yang menjalani kemoterapi dengan membangun kepercayaan dan memahami pasien melalui caring perawat (Chandra and Suhita, 2022). Caring perawat dalam merawat pasien kanker yang menjalankan kemoterapi adalah menjalin hubungan, melakukan pengkajian, memberikan perawatan yang dibutuhkan pasien dan memberikan edukasi yang berkaitan dengan kesehatan pasien (Astarini, Lilyana and Prabasari, 2020). Penerapan caring terapeutik perawat masih ditemukan kurang baik yang menyebabkan pasien tidak puas dengan pelayanan kemoterapi *one day care* baik dalam tahap pre, intra, dan post tindakan (Simanjuntak, Yunida, 2019). Ketidakpuasannya tersebut meningkatkan kecemasan dan stress pasien sebelum kemoterapi (Yulianti and Kurniawati, 2018). Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai caring perawat terhadap stress, cemas, dan depresi pasien kemoterapi.

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kemoterapi, Konsep Teori Swason, Konsep Stess, Konsep Kecemasan, Konsep Depresi, Konsep Caring, dan *Theoretical mapping*. *Theoretical mapping* berisi hasil pencarian keaslian penelitian dengan hasil 15 artikel sesuai dengan *keyword* dan kriteria PICOS yang telah ditetapkan oleh peneliti. Tinjauan teori yang sudah didapatkan digunakan sebagai penguat dalam penyusunan penelitian hubungan caring perawat dengan stress, kecemasan, dan depresi pada pasien kemoterapi awal berbasis teori swanson di ruang onkologi center.

Kerangka konseptual berisi bagan teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran penelitian. Kerangka konsep terkait penelitian Analisis hubungan caring perawat dengan stress, kecemasan, dan depresi pada pasien kemoterapi awal berbasis teori swanson di ruang onkologi center. Teori keperawatan caring menurut Swanson (Nursalam, 2020a), perawat memberikan informasi, memahami, menyampaikan pesan, melakukan tindakan teraupetik, serta selalu mengharapkan hasil akhir yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan. Swanson (dikutip dalam Watson, 2005) mengidentifikasi lima faktor yang berkontribusi pada perawatan yang tulus. Memahami, merawat orang lain, dan komunikasi pasien-perawat semuanya membutuhkan upaya untuk mengetahuinya

(Knowing). Kehadiran (*Being With*) berarti menunjukkan perasaan Anda bersama orang lain. Perawat akan ada untuk membantu pasien dan memberikan dukungan emosional tanpa menambah stres lebih lanjut. Antisipasi, kenyamanan, mendemonstrasikan pengetahuan dan keahlian, menjaga pasien, dan menghormati pasien adalah contoh-contoh melakukan (*Doing for*), yang diartikan sebagai melakukan tindakan untuk orang lain atau mandiri dari pasien. Memampukan (*Enabling*) yaitu Mempermudah pasien untuk menjalani perubahan dengan memperhatikan apa yang mereka butuhkan, menawarkan penjelasan dan bimbingan, hadir untuk mereka secara emosional, mengambil tindakan, dan memberi mereka umpan balik. Mempertahankan kepercayaan (*Maintaining belief*), khususnya terus memiliki keyakinan pada kemampuan pasien, menghormati nilai-nilai mereka, bertindak dengan optimisme, dan secara konsisten siap membantu mereka dalam skenario apa pun. (Nursalam, 2020).

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional* yang menghubungkan caring perawat dengan stress, kecemasan, dan depresi pasien. Populasi penelitian ini adalah 241 pasien kemoterapi. Penelitian ini dengan teknik *simple random sampling* dengan sampel 148 pasien. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dari variabel caring perawat, stress, kecemasan, dan depresi. Data penelitian diolah dengan uji spearman rho dengan nilai $p \leq 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa Hampir semua responden menyatakan bahwa perawat di pelayanan onkologi RSUD Dr. Soetomo memiliki caring yang baik sebanyak 135 orang (91,2%). Sebagian besar pasien kemoterapi memiliki stress dalam batas normal sebanyak 111 orang (75%). Sebagian besar pasien kemoterapi memiliki kecemasan dalam batas normal sebanyak 120 orang (81,1%). Sebagian besar pasien kemoterapi memiliki depresi dalam batas normal sebanyak 132 orang (89,2%). Hasil uji hubungan menunjukkan terdapat hubungan antara caring perawat dengan stress, kecemasan, dan depresi pada pasien kemoterapi awal berbasis teori swanson. Nilai p value bernilai $<0,000$ sehingga dikatakan signifikasi, hubungan antara caring dengan stress (0,000), kecemasan (0,000), dan depresi (0,000). Kekuatan masing-masing hubungan antara caring dengan stress (-0,399) berarti sedang, kecemasan (-0,300) berarti sedang, dan depresi (-0,206) berarti rendah. Selain itu, ketiga hubungan bersifat negative atau tidak sejalan.

Perilaku caring menjadi aspek yang berhubungan dengan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan. Caring merupakan tindakan nyata dari care yang menunjukkan suatu rasa kepedulian (Sari, Sukanto and Kadir, 2024). Hal ini adalah esensi dari keperawatan yang berarti juga pertanggungjawaban hubungan antara perawat dengan pasien. Perawat harus mampu mengetahui dan memahami tentang kebiasaan manusia dan respon manusia terhadap masalah kesehatan yang sudah ada atau berpotensi akan timbul. Perilaku caring perawat dimana mereka mendapatkan perlakuan yang baik saat perawat memberikan dan mengaplikasikan asuhan keperawatan yang ada, merasa perawat mengerti tentang kebutuhan pasiennya, mampu menerima ekspresi positif dan negatif, memecahkan permasalahan responden dengan metode ilmiah yang mampu di pahami oleh responden melalui proses belajar dan mengajar, suportif, membantu memenuhi kebutuhan dasar responden dan peka terhadap kekuatan

eksistensial. Perilaku caring perawat sangat diperlukan untuk dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan yang ada di sebuah rumah sakit. Semakin baik caring yang diberikan oleh perawat, maka kepuasan pasien juga akan semakin meningkat. Hal tersebut tentunya akan memberikan dampak berupa menurunnya kecemasan kemoterapi. Saat kecemasan menurun, maka tingkat stres pun pada pasien rawat inap akan menurun pula. Apabila caring perawat baik maka tingkat stress, kecemasan, dan depresi pasien kemoterapi akan turun. Sebaliknya, apabila caring perawat kurang maka tingkat stress, kecemasan, dan depresi pasien kemoterapi akan meningkat.

Perawat onkologi center dapat meningkatkan perilaku caring dalam memberikan asuhan keperawatan melalui pelatihan dan *workshop* agar dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan dapat optimal, seperti evaluasi dan monitoring. Selain itu, perawat dapat memberikan terapi aktifitas kelompok (TAK) seperti menyanyi untuk mengurangi stress, kecemasan, dan depresi pada pasien. Pimpinan rumah sakit dan manajer keperawatan dapat melakukan evaluasi dan monitoring caring pada perawat poli. Selain itu, Manajemen Bidang Keperawatan dapat membuat media edukasi buku dan video terkait penatalaksanaan kemoterapi agar pasien tidak mendapatkan informasi yang salah sehingga menghindari stress, kecemasan, dan depresi. Selain itu, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian eksperimen dengan pendekatan *quasy* eksperimental dalam penerapan caring terhadap stress, kecemasan, dan depresi



SUMMARY

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSES CARING AND STRESS, ANXIETY, DEPRESSION IN CHEMOTHERAPY PATIENTS INITIAL BASED ON SWANSON'S THEORY IN ONCOLOGY CENTER ROOM

By: Sulistiawati Ningsih

The most common cancer treatment used is chemotherapy using drugs or hormones that can be used for cancer that has spread or is still localized (Br. Sitepu and Wahyuni, 2018). The complex side effects of chemotherapy increase stress, anxiety, and depression in new cancer patients with chemotherapy (Setyani, P and Milliani, 2020). Nurses have an important role in maintaining the quality of care for cancer patients undergoing chemotherapy by building trust and understanding patients through nurse caring (Chandra and Suhita, 2022). Nurses caring in caring for cancer patients undergoing chemotherapy establish relationships, conduct assessments, provide the care needed by patients, and provide education related to patient health (Astarini, Lilyana, and Prabasari, 2020). The implementation of therapeutic nurse caring is still found to be lacking, which causes patients to be dissatisfied with one-day care chemotherapy services both in the pre-, intra-, and post-action stages (Simanjuntak, Yunida, 2019). This dissatisfaction increases patient anxiety and stress before chemotherapy (Yulianti and Kurniawati, 2018). Therefore, further analysis is needed regarding nurses' caring for stress, anxiety, and depression in chemotherapy patients.

The literature review used in this study includes the concept of chemotherapy, Swanson's Theory Concept, Stress Concept, Anxiety Concept, Depression Concept, Caring Concept, and Theoretical mapping. Theoretical mapping contains the results of a search for the authenticity of the research with the results of 15 articles according to the keywords and PICOS criteria that have been set by the researcher. The theoretical review that has been obtained is used as a reinforcement in compiling research on the relationship between nurses' caring and stress, anxiety, and depression in early chemotherapy patients based on Swanson's theory in the oncology center room.

The conceptual framework contains a theoretical chart used as the basis for research thinking. Conceptual framework related to research Analysis of the relationship between nurses' caring and stress, anxiety, and depression in early chemotherapy patients based on Swanson's theory in the oncology center room. The theory of caring nursing according to Swanson (Nursalam, 2020a), nurses provide information, understand, convey messages, carry out therapeutic actions, and always expect good final results in providing nursing care. Swanson (cited in Watson, 2005) identified five factors that contribute to genuine care. Understanding, caring for others, and patient-nurse communication all require

efforts to know. Being With others means showing your feelings to others. Nurses will be there to help patients and provide emotional support without adding further stress. Anticipation, comfort, demonstrating knowledge and expertise, caring for patients, and respecting patients are examples of Doing for, which is defined as taking action for others or independently of the patient. Enabling is Making it easier for patients to change by paying attention to what they need, offering explanations and guidance, being there for them emotionally, taking action, and giving them feedback. Maintaining belief, specifically continuing to have faith in the patient's abilities, respecting their values, acting with optimism, and being consistently ready to help them in any scenario. (Nursalam, 2020).

The design of this study was a cross-sectional study that linked nurse caring with patient stress, anxiety, and depression. The population of this study was 241 chemotherapy patients. This study used a simple random sampling technique with a sample of 148 patients. Research data were collected through questionnaires from the variables of nurse caring, stress, anxiety, and depression. Research data were processed using the Spearman rho test with a p-value ≤ 0.05 .

The results of the study showed that almost all respondents stated that nurses in the oncology service of Dr. Soetomo Hospital had good caring for as many as 135 people (91.2%). Most chemotherapy patients had stress within normal limits as many as 111 people (75%). Most chemotherapy patients had anxiety within normal limits as many as 120 people (81.1%). Most chemotherapy patients had depression within normal limits as many as 132 people (89.2%). The results of the relationship test showed that there was a relationship between nurse caring and stress, anxiety, and depression in early chemotherapy patients based on Swanson's theory. The p-value is <0.000 so it is said to be significant, the relationship between caring and stress (0.000), anxiety (0.000), and depression (0.000). The strength of each relationship between caring and stress (-0.399) means moderate, anxiety (-0.300) means moderate, and depression (-0.206) means low. In addition, all three relationships are negative or not in line. Caring behavior is an aspect related to nursing services in providing nursing care. Caring is a real action from the nurse that shows a sense of caring (Sari, Sukamto, and Kadir, 2024). This is the essence of nursing which also means accountability for the relationship between nurses and patients. Nurses must be able to know and understand human habits and human responses to existing or potential health problems. Nurses' caring behavior where they get good treatment when nurses provide and apply existing nursing care, feel that nurses understand their patient's needs, can accept positive and negative expressions, solve respondents' problems with scientific methods that can be understood by respondents through the learning and teaching process, supportive, help meet respondents' basic needs and are sensitive to existential strength. Nurses' caring behavior is very necessary for carrying out nursing care actions in a hospital. The better the care provided by nurses, the more patient satisfaction will increase. This will certainly have an impact in the form of decreasing chemotherapy anxiety. When anxiety decreases,

the stress level in inpatients will also decrease. If the nurse's caring is good, the stress, anxiety, and depression levels of chemotherapy patients will decrease. On the other hand, if the nurses' caring is lacking, the levels of stress, anxiety, and depression in chemotherapy patients will increase.

Oncology center nurses can improve caring behavior in providing nursing care through training and workshops so that the implementation of nursing services can be optimal, such as evaluation and monitoring. In addition, nurses can provide group activity therapy (TAK) such as singing to reduce stress, anxiety, and depression in patients. Hospital leaders and nursing managers can evaluate and monitor caring for poly nurses. In addition, Nursing Management can create educational media in the form of books and videos related to chemotherapy management so that patients do not get the wrong information and thus avoid stress, anxiety, and depression. In addition, further research is expected to conduct experimental research with a quasi-experimental approach in the application of caring to stress, anxiety, and depression.

